

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup, pendidikan perlu dipehuni sebagai kebutuhan manusia. Sekolah merupakan salah satu elemen pendidikan yang perlu diperhatikan secara serius. Sekolah yang baik adalah sekolah yang mampu memberikan pengetahuan dan memberikan wadah untuk peserta didik mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki. Peserta didik sebagai indikator keberhasilan dalam proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, apabila sekolah ingin dikatakan berhasil, maka salah satu faktor yang harus diperhatikan secara serius adalah manajemen kesiswaan dan harus dikelola dengan manajemen pembinaan peserta didik yang efektif. Pembinaan peserta didik dilakukan tidak hanya pada program akademik akan tetapi juga non akademik yaitu kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar kegiatan intrakurikuler sebagaimana telah diamanatkan dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan pasal 3 ayat 1. Keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan lebih tergantung pada bakat, minat dan kebutuhan peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler salah satu kegiatan yang mempunyai peran penting untuk pembinaan peserta didik. Menurut Arief Yuri (2009:03) berdasarkan penelitian kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dalam pendidikan nilai karena dalam kegiatan tersebut siswa mendapatkan pengalaman langsung, terlibat secara

aktif dalam kegiatan tersebut dan menyediakan cukup waktu diluar jam efektif pelajaran, sehingga pendidikan nilai lebih terakomodasi melalui aktivitas kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik dalam hal pengembangan diri. Kegiatan ekstrakurikuler dikatakan berhasil apabila dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik secara baik dan memperluas wawasan peserta didik yang pada akhirnya dapat menghasilkan prestasi pada kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik. Oleh karena itu, sekolah wajib melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan juga sebagai bentuk pemenuhan hak peserta didik bahwa peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bakat, minat dan kemampuannya.

Kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya sebagai sarana pengembangan diri namun bisa juga sebagai sarana meraih prestasi. Menurut Ramdhan Hamdani (2014:13) kebanyakan sekolah masih memandang kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan rutin yang harus ada untuk melengkapi laporan kinerja bidang kesiswaan. Akibatnya, dana kegiatan yang disediakan pun menjadi tidak optimal pemanfaatannya. Kegiatan ekstrakurikuler dapat benar-benar dirasakan manfaatnya, sekolah diharapkan mampu mengadakan program dengan berorientasi pada prestasi yang akan diraih.

Diadakannya kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik diharapkan mampu memperkaya wawasan, memperluas diri, meningkatkan pengetahuan, memperdalam minat dan hobi dengan cara yang terarah, dan sebagai wadah

pemersatu hubungan antar pelajar. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan sumbangan dalam perkembangan kepribadian anak didik (Yudha M. Saputra,1998:16).

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs.) Kota Gorontalo adalah salah satu Madrasah/sekolah favorit dan unggul di lingkungan Kementerian Agama Kota Gorontalo. Madrasah Tsanawiyah Negeri telah memiliki prestasi dalam bidang akademik maupun kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) Kota Gorontalo antara lain adalah Cluster Inggris, Cluster Arab, Cluster IT, dan Bina Prestasi (BP).

Kegiatan ekstrakurikuler Cluster merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) Kota Gorontalo. Tuntutan di dunia kerja yang semakin tinggi terutama dalam bidang bahasa dan teknologi. Adanya kegiatan ekstrakurikuler Cluster diharapkan dapat menjadi sarana mengembangkan minat dan bakat serta meningkatkan pengetahuan siswa.

Program kegiatan ekstrakurikuler cluster salah satu kegiatan program ekstrakurikuler unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) Kota Gorontalo. Kegiatan ekstrakurikuler Cluster tahun ajaran 2016/217 dilaksanakan dalam seminggu pada jam 15.00-16.00. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekitar ±388 peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan di masing-masing Cluster. Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Cluster pembelajaran berkonsentrasi pada Bahasa dan Teknologi. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Cluster adalah dari peserta didik kelas VII dan VIII tapi lebih difokuskan di Kelas VII.

Penentuan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) Kota Gorontalo antara lain adalah Cluster Inggris, Cluster Arab, Cluster IT yaitu penentuan Cluster ini berdasarkan pre test, analisis, matrikulasi dan post test, dari hasil pre test, matrikulasi dan post test inilah kemudian diidentifikasi mana anak-anak yang memiliki kompetensi di bidang bahasa Inggris, bahasa Arab, dan IT. Kenapa seperti itu ini sebenarnya merespon minat serta potensi anak-anak yang secara khusus akan di arahkan kepada penguasaan spesifikasi, dari potensi yang mereka miliki. Jadi spesifikasi yang dikembangkan disini pertama bahasa Inggris, bahasa Arab, kemudian penguasaan IT (Informasi dan Teknologi).

Proses pembelajaran ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) Kota Gorontalo antara lain adalah Cluster Inggris, Cluster Arab, Cluster IT yaitu Kegiatan ekstrakurikuler Cluster tahun ajaran 2016/2017 dilaksanakan dalam seminggu pada jam 15.00-16.00, guru yang mengajar ada yang didalam sekolah dan guru kontrak (guru dari luar sekolah). Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini sekitar ± 388 peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan di masing-masing Cluster. Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Cluster pembelajaran berkonsentrasi pada Bahasa dan Teknologi. Target untuk bahasa mereka bisa berani bercakap bahasa Arab dan bahasa Inggris, sedangkan untuk IT mereka mampu menguasai Teknologi. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Cluster adalah dari peserta didik kelas VII dan VIII tapi lebih difokuskan di Kelas VII.

Kendala yang dihadapi dalam program ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) Kota Gorontalo, yaitu anggaran, terbatasnya SDM, waktu yang terbatas.

Uraian dan permasalahan yang telah dipaparkan diatas mendorong peneliti untuk mengetahui tujuan "*Evaluasi Program Unggulan Ekstrakurikuler di MTs. Negeri Kota Gorontalo*" peneliti yakin outputnya mampu menjadi salah satu gagasan pembaharuan dalam dunia pendidikan khususnya pada aspek evaluasi.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tujuan penentuan program unggulan ekstrakurikuler di MTs. Negeri Kota Gorontalo sudah sesuai dengan implementasinya ?
2. Apakah tujuan proses pembelajaran program unggulan ekstrakurikuler di MTs. Negeri Kota Gorontalo sudah sesuai dengan implementasinya ?
3. Apakah tujuan penyeleseain kendala dalam program unggulan ekstrakurikuler di MTs. Negeri Kota Gorontalo sudah sesuai dengan implementasinya ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tujuan penentuan program unggulan ekstrakurikuler di MTs. Negeri Kota Gorontalo sudah sesuai dengan implementasinya atau tidak
2. Mengetahui tujuan proses pembelajaran di program unggulan ekstrakurikuler di MTs. Negeri Kota Gorontalo sudah sesuai dengan implementasinya atau tidak

3. Mengetahui tujuan penyelesaian kendala dalam program unggulan ekstrakurikuler di MTs. Negeri Kota Gorontalo sudah sesuai dengan implementasinya atau tidak

D. Manfaat Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi sekolah
 - Memberikan informasi tentang gambaran kelas unggulan dan pelaksanaannya untuk peningkatan pendidikan
 - Memberikan referensi bagi perpustakaan sekolah apabila sewaktu-waktu dilakukan penelitian lebih lanjut oleh sekolah mengenai kelas unggulan
 - Memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kelas unggulan
2. Bagi guru
 - Memberikan gambaran mengenai kelas unggulan dan bagaimana pelaksanaannya untuk peningkatan pendidikan siswa
 - Dapat meningkatkan kinerja guru agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik
3. Bagi siswa
 - Memberikan gambaran kepada siswa agar lebih termotivasi dalam meningkatkan hasil belajarnya

4. Bagi peneliti

- Sebagai sumbangan pemikiran untuk sekolah dalam meningkatkan pelaksanaan kelas unggulan
- Menambah pengetahuan dan pengalaman